

EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI KASUS DESA ORAHILI TUMORI KECAMATAN GUNUNGSITOLI BARAT KOTA GUNUNGITOLI)

by Zebua Parta Junius

Submission date: 03-Oct-2023 11:31PM (UTC-0400)

Submission ID: 2185084181

File name: PARTA_JUNIUS_ZEBUA_1.docx (78.49K)

Word count: 2775

Character count: 18362

11

EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI KASUS DESA ORAHILI TUMORI KECAMATAN GUNUNGSITOLI BARAT KOTA GUNUNGITOLI)

Parta Junius Zebua¹, Aylar Beniah Ndraha^{2*}

¹Jurusan Manajemen Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas NIAS,
Partazebua173@gmail.com

^{*2}Jurusan Manajemen Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas NIAS,
aylerbeniahndraha@unias.ac.id

Abstrak

Persiapan, penggunaan, pengawasan dan tanggung jawab aset yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada desa-desa di suatu negara dikenal sebagai pengelolaan dana desa. Tujuan dari dana desa ini adalah untuk memperluas pengembangan dan bantuan pemerintah terhadap jaringan lingkungan. Penelitian ini menilai pengelolaan dana desa dengan penekanan pada desa Orahili Tumori. Penelitian ini menggunakan cara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman luar dan dalam tentang strategi pengelolaan dana desa dan komponen-komponen yang mempengaruhi pelaksanaannya. Kajian ini mengarahkan pertemuan menyeluruh dengan tokoh-tokoh di desa Orahili Tumori, antara lain kepala desa, Badan Permusyawaratan desa (BPD), perintis kelompok masyarakat, dan warga desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di desa Orahili Tumori melibatkan kerjasama yang dinamis dari berbagai pihak dan berjalan dengan sistem dan tanggung jawab yang baik.

Kata Kunci: Evaluasi, Pengelolaan, Dana Desa

PENDAHULUAN

Desa adalah suatu daerah setempat yang sah yang mempunyai kekuasaan dan kedudukan untuk mengendalikan pelaksanaan pemerintahan, kepentingan daerah setempat, hak-hak istimewa yang berlaku, dan kebebasan-kebebasan konvensional yang diatur dalam pengaturan kekuasaan publik Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemajuan wilayah dan provinsi sangat penting untuk perubahan keadaan masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan badan legislatif setempat untuk memberikan bantuan kepada daerah dan mengawasi aset keuangan dengan cara yang efektif, sehingga meningkatkan kemajuan daerah dan bantuan pemerintah daerah.

Dana desa yang berasal dari APBN akan diberikan ke desa-desa untuk membantu pelaksanaan pembangunan, pengembangan komunitas, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan alokasi modal di tingkat desa adalah untuk meningkatkan pemerataan pembangunan kesejahteraan di tingkat desa melalui peningkatan pelayanan publik di tingkat desa, mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat desa, mengurangi perbedaan pembangunan, dan memperkuat subjek pembangunan masyarakat di tingkat desa (Bulolo, et al., 2022). Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, penulis ingin menjelaskan seberapa efektif pengelolaan dana desa untuk topik pembangunan desa. Hasil penelitian awal yang dilakukan di Desa Orahili Tumori, Kecamatan Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli, menunjukkan bahwa pemerintahan desa mengabaikan pengelolaan dana Desa. Peneliti mendapatkan informasi bahwa masyarakat Desa Orahili Tumori tidak tahu berapa banyak biaya yang digunakan pemerintahan desa untuk mengelola dana Desa. Hal ini dapat terjadi karena saat perangkat desa mengerjakan tugas dan pokok fungsinya mereka mengalami kesalahan atau kelaalaian. salah satu contohnya adalah kelaalaian yang terjadi saat memasukkan item ke dalam buku kas, yang menghambat proses pembuatan laporan pertanggungjawaban.

Analisis menyimpulkan bahwa penilaian harus lebih dipusatkan mengingat persepsi dasar di atas. Desa Orahili Tumori di Wilayah Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli telah memberikan rincian mengenai pengorganisasian dan penilaian pengelolaan dana desa, yang menunjukkan bahwa banyak sekali eksplorasi mengenai masalah penilaian pengelolaan dana desa. Siklus organisasi dan isi laporan adalah topik penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Desa

Desa adalah komunitas hukum yang dibentuk oleh hak asal usul. Pemerintahan desa berdasarkan prinsip-prinsip seperti pluralisme, partisipasi, otonomi, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat. Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebuah desa adalah komunitas hukum dengan batas wilayah yang memiliki otoritas untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut (Massyat & Dahrul Saharuddin, 2022) ada beberapa ciri desa yang sifatnya umum mencakup:

1. **Kepadatan Penduduk Rendah:** Desa pada umumnya memiliki kepadatan penduduk yang lebih rendah dibandingkan dengan komunitas perkotaan atau kota kecil karena wilayahnya lebih luas dan jumlah penduduknya lebih sedikit.
2. **Lingkungan Alam:** Desa biasanya terletak di daerah pedesaan, dengan habitat umum seperti tanah pedesaan, hutan, dan aset normal lainnya. Desa sering kali memiliki hubungan dekat dengan alam dan pertanian.
3. **Komunitas Kecil dan Solidaritas:** Desa memiliki jaringan yang lebih dekat dan lebih sederhana, yang berarti hubungan antar penduduk jauh lebih dekat dan kekuatan wilayah setempat lebih terartikulasi.
4. **Ketergantungan pada Pertanian dan Usaha Kecil:** Di banyak kota, pekerjaan utama masyarakat masih didominasi oleh pertanian atau organisasi kecil dan mikro. Pertanian dapat menjadi tumpuan perekonomian desa, misalnya, usaha kecil seperti kerajinan tangan merupakan hal yang sering kita jumpai.
5. **Tradisi dan Budaya:** Dalam banyak kasus, desa merupakan tempat di mana praktik, adat istiadat, dan budaya setempat sangat dijaga ketat. Kehidupan kota bisa sangat dipengaruhi oleh kualitas, adat istiadat, dan standar konvensional yang sudah ada sejak lama.

Dalam rancangan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemerintahan desa bertanggung jawab atas urusan pemerintahan dan kepentingan jaringan lingkungan. Sejak dahulu kala, badan legislatif kota terdiri dari kumpulan yang dipilih oleh daerah setempat untuk memilah, melayani, merawat, menjaga, dan melindungi seluruh aspek kehidupan mereka. Kehidupan kelompok masyarakat desa terdiri dari berbagai sudut pandang, antara lain masalah sosial dan kemasyarakatan daerah, masalah keuangan hortikultura, perkebunan, perikanan, pertukaran, bisnis, keamanan dan asuransi diri, serta pemerintahan. Kelompok masyarakat kota diawasi oleh suatu perkumpulan konvensional yang disebut pemerintah desa. Kemampuan pemerintah desa berfungsi untuk mengatasi permasalahan dan keberadaan daerah setempatnya.

B. Evaluasi

Evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu melalui penilaian berdasarkan kriteria tertentu. Evaluator dapat melakukan perbandingan langsung dengan kriteria umum atau melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkannya dengan kriteria tertentu. Metode yang sistematis dan logis untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaan tindakan atau strategi untuk mencapai tujuan organisasi tertentu dikenal sebagai evaluasi kinerja (Kafrini et al., 2022). Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses kerja yang monoton, mulai dari penyusunan, pelaksanaan, dan terakhir pengujian, hingga penentuan prinsip-prinsip atau aturan-aturan yang telah ditentukan sebelumnya dan hasilnya. kegiatan penilaian pengelolaan dana diselesaikan dengan sengaja dan dengan alasan. Motivasi di balik penilaian ini adalah untuk menentukan dampak dari pendekatan tersebut dan menjamin bahwa strategi desa Orahili Tumori telah efektif dalam mengawasi dan memanfaatkan dana desa. Menurut (Rusadi et al., 2019) evaluasi adalah proses berangkai yang mencakup pengumpulan informasi, penilaian, penetapan standar, menarik kesimpulan, dan pengambilan keputusan tentang cara menggunakan informasi.

C. Pengelolaan

Pengelolaan adalah cara paling umum untuk memeriksa dan memanfaatkan semua aset sebagaimana ditunjukkan oleh pengaturan untuk mencapai tujuan tertentu. Menggerakkan, mengatur dan membimbing usaha manusia dalam menggunakan bahan dan kantor untuk mencapai tujuan disebut administrasi. Pengelolaan dana desa Eksekutif dicirikan dalam siklus eksekusi sebagai latihan atau upaya untuk melaksanakan setiap rencana dan keputusan yang telah ditetapkan, beserta peralatan dan prasyarat penting, dari mana memulainya, dan bagaimana mewujudkannya. Dana Desa, yang berasal dari APBN dan ditransfer melalui APBD Kabupaten/kota, digunakan untuk membiayai pemerintahan, proyek pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat di desa. Pengelolaan dana desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pengawasan (Fisik et al., 2020).

Oleh karena itu, pengelolaan dana desa harus diselesaikan dengan baik dan diperhatikan dengan ketat untuk memperluas manfaat bagi masyarakat desa.

Pelaksanaan merupakan tindakan selanjutnya setelah pembuatan suatu program atau kebijakan. Pilihan, dorongan, atau strategi utama dan fungsional untuk mencapai tujuan program yang ditetapkan pada awalnya diingat untuk dilaksanakan. Maksud dari tujuan pembinaan dan pelaksanaan daerah setempat adalah mengupayakan bantuan pemerintah kepada penduduk desa dengan memanfaatkan aset-aset yang ada. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa mengatur bagaimana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) disusun secara partisipatif, transparan, dan akuntabel. Dokumen perencanaan pembangunan desa digunakan sebagai dasar untuk penyusunan APBDesa setiap tahun, yang mengatur bagaimana dana digunakan sesuai dengan rencana pembangunan desa yang telah disusun dan ditetapkan. Setiap transaksi harus didukung oleh bukti yang sah dan lengkap. Hal ini juga mencakup komitmen Kepala desa untuk menyampaikan laporan keuangan desa kepada warga setempat dan bupati atau wali kota secara konsisten. Laporan keuangan kota harus menunjukkan bagaimana aset diperoleh dan digunakan, serta bagaimana warga desa dan aparat desa harus mengarahkan pemerintahannya. Kelompok masyarakat desa mampu mewujudkan pengawasan ini melalui rapat atau musyawarah desa.

METODE PENELITIAN

Untuk memahami tanggung jawab atas dana desa, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Wawancara, observasi, dan analisis dokumen adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Analisis pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa adalah fokus penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengelolaan Dana Desa di Desa Orahili Tumori telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta untuk mengetahui masalah yang dihadapi saat mengelola Dana Desa pada Tahun Anggaran 2020. Penelitian ini menganalisis data dari dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa di Desa Orahili Tumori pada tahun anggaran 2020 dan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengelolaan dana desa di Desa Orahili Tumori pada tahun anggaran 2020 dan memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Perencanaan dan Penyusunan Dana Desa Orahili Tumori

1. Tahap Pemilihan Kepala Desa dan Jajaran dan RPJPDES: Menciptakan program kerja untuk desa yang disetujui oleh masyarakat desa. Program kerja harus sesuai dengan visi dan misi desa yang dipilih atau dipilih oleh masyarakat.
2. Program kerja desa yang telah disetujui kemudian disusun dalam bentuk Rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang (RKJPDES-RKJMDES). Rencana kerja jangka pendek diprioritaskan untuk dilaksanakan dalam 1 tahun, sedangkan rencana kerja jangka panjang diprioritaskan untuk dilaksanakan dalam 5 tahun.
3. Tahap pada Musrembang Desa (Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa) dan Pasca Musrembang Desa.
4. Tahap Asistensi menilai rencana kegiatan apakah sesuai dengan arah pembangunan kota. Setelah ada kekurangan dalam bantuan dengan PMD, perangkat desa mengirimkan hasil koreksi untuk dievaluasi kembali.
5. Tahap pengusulan anggaran desa ke Bagian Keuangan. Setelah menyelesaikan semua tahapan di atas tanpa masalah, tahap selanjutnya adalah pengusulan anggaran desa ke Bagian Keuangan.
6. Setelah seluruh kegiatan disetujui dan ditandatangani, berita acara dibuat dan ditandatangani. Setelah evaluasi selesai, perangkat desa membuat rincian anggaran untuk pencairan.

B. Pencairan Dana di Desa Orahili Tumori

1. Tahap pada Proses Usulan dan rencana pencairan anggaran desa
Setelah membuat rincian tahap awal, Perangkat desa harus mengirimkan rincian rencana keuangan yang cairkan ke bagian keuangan. Hal ini akan memungkinkan pembuatan berita acara pengeluaran dengan asumsi bahwa rencana keuangan telah dicalirkan. Pada saat pencairan, bendahara dan kepala desa bertanggung jawab atas anggaran dan berita acara dikirim dari BRI oleh bagian keuangan.
2. Tahap Rapat Pemberitahuan
Setelah dana desa dicalirkan. Sesudah itu, Bendahara membuat pertemuan dengan seluruh anggota staf desa, serta perwakilan dari masyarakat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Maksud dari pertemuan ini yaitu untuk memberitahukan

bahwa dana tahap satu desa telah dicairkan dengan total atau dengan jumlah total dana. Didistribusikan kemudian ke dalam pos-pos kegiatan utama yang telah ditetapkan dalam RKD.

3. Tahap Belanja.

Pembelanjaan dilakukan oleh Bendahara, Sekdes, dan Kaur secara bersamaan. Setelah semua proses selesai, bendahara membuat berita acara serah terima barang kepada masyarakat desa sesuai dengan prioritas rencana kerja untuk dilakukan oleh masyarakat. Tanda serah terima digunakan untuk memastikan semua pos kegiatan desa menerima barang hasil belanja. Selanjutnya, tanggung jawab tersebut dijalankan oleh perwakilan masyarakat yang ditunjuk, yang selalu diawasi. Pencairan tahap kedua dan tahap empat dilakukan dengan cara yang sama seperti pencairan tahap pertama.

C. Realisasi Dana di Desa Orahili Tumori

1. Rencana Program Dana Desa

Peneliti menemukan bahwa anggaran desa telah diubah dan diperkirakan dengan pos-pos kegiatan yang telah ditetapkan dan telah dipenuhi dengan pos-pos kegiatan tersebut. Pada akhirnya, rencana program desa telah dipenuhi dengan dana desa yang sudah ditetapkan.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Peneliti menemukan bahwa pemerintahan desa Orahili Tumori mendukung peningkatan keterampilan masyarakat desa untuk program penguatan masyarakat sehingga setiap masyarakat dapat meningkatkan keterampilannya, terutama keterampilan kerajinan, yang sangat penting secara finansial. Salah satu kendala lain dalam proses program peningkatan kemampuan masyarakat desa adalah tidak adanya wadah untuk menyampaikan hasil pengembangan keahlian masyarakat.

3. Pembangunan Infrastruktur Fisik Desa

Peneliti menemukan bahwa proyek kerangka kerja nyata desa melewati tahap interaksi, yaitu dimulai dengan sosialisasi atau pemberitahuan kepada masyarakat, kemudian membentuk pertemuan, menangani proyek, memeriksa, mengevaluasi dan mengungkapkan. Selama siklus pengembangan proyek infrastruktur fisik desa

Pemerintahan desa hanya menguraikan penduduk lokal desa Orahili Tumori, dan tidak ada pihak luar yang terlibat.

D. Pelaporan Dana Desa Orahili Tumori

Studi menjelaskan bahwa Bendahara Desa, yang diawasi oleh Badan Permasyarakatan Desa (BPD), menyusun tahap pelaporan dana desa dari tahap 1 hingga tahap 4 laporan pertanggungjawaban desa. Kemudian hasil laporan dikirim ke Sekretaris Desa untuk diverifikasi ulang apakah sesuai dengan persyaratan dan dapat diterima. Setelah itu, Sekretaris Desa memberitahukan kembali laporan tersebut kepada Kepala Desa untuk diperiksa.

Berikut tahap penilaian pertanggungjawaban pengolahan dana Desa Orahili Tumori dapat terlihat dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2.
Penilaian Pengelolaan Dana Desa Orahili Tumori

Variabel	Indikator	Penilaian	Responden	Total Informan
Pelaporan dana Desa Orahili Tumori	Pihak penyusun laporan	Pemerintah desa dibantu Pendamping desa	5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Desa 2. Bendahara 3. BPD 4. Warga (L) 5. Warga (P)
		Dibantu Oleh pihak lain	-	
	Kualitas Laporan	Baik	5	
		Tidak Baik	-	
	Evaluasi Laporan oleh masyarakat	Ada	2	
		Tidak Ada	3	
Tidak Tahu		-		

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

E. Penerapan Pengelolaan Dana Desa Orahili Tumori

Hasil penilaian perbandingan peneliti terhadap penerapan pengelolaan dana Desa Orahili Tumori sesuai dengan standar yang ditetapkan ditunjukkan di bawah ini. Dalam proses penerapan dana desa, tindakan apa pun yang akan diambil harus diperhatikan dan dipertimbangkan supaya proses tersebut dapat diketahui dan dinikmati oleh masyarakat. Tabel 3 menunjukkan penilaian perbandingan:

Tabel 3

No	Kriteria	Penerapan Desa Orahili Tumori	Ket
1	Perencanaan dan Penyusunan Dana desa	Perencanaan serta penyusunan telah memenuhi dengan standar yang ditetapkan.	Sesuai
2	Pencairan Dana Desa	Pencairan dana telah memenuhi persyaratan dan disetujui.	Sesuai
3	Pengelolaan/Penggunaan Dana Desa	Penggunaan dana desa sesuai Standar telah digunakan sesuai dengan pos-pos yang dianggarkan, tetapi masih ada beberapa kendala yang harus diatasi.	Cukup Sesuai
4	Pelaporan Dana Desa	Pelaporan dana desa sudah sesuai dengan kriteria : 1) dalam laporan pertanggungjawaban, dilakukan sendiri. 2) Kualitas Laporan Baik. 3) Evaluasi dilakukan Masyarakat Orahili Tumori	Cukup Sesuai

Sumber: Data hasil Olahan Peneliti

KESIMPULAN

Menurut hasil pengolahan data dan diskusi yang telah dijelaskan di atas, pengelolaan dan penggunaan dana di Desa Orahili Tumori telah memenuhi atau memenuhi persyaratan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 tahun 2016.

SARAN

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dipikirkan mulai saat ini dan diterapkan pada latihan atau program desa Orahili Tumori di masa depan untuk meningkatkan area lokal di desa Orahili Tumori. Ide-ide yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah desa Orahili Tumori hendaknya mengambil langkah yang merujuk pada pentingnya terus menjaga dan memperluas derajat jangkauan daerah sehubungan dengan pentingnya kerjasama daerah atau penduduk, khususnya di desa Orahili Tumori, dalam proyek-proyek yang akan ditingkatkan untuk pemberdayaan masyarakat desa.
2. Pemerintahan desa hendaknya menyediakan dan mengupayakan lokasi atau lahan yang ideal untuk menjual hasil karya seni di bidang kerajinan tangan masyarakat setempat, serta membuka akses dunia usaha yang menitikberatkan pada karya seni atau keterampilan masyarakat tersebut sehingga dampak dari kemampuan dan imajinasi masyarakat desa Orahili Tumori dapat menjunjung tinggi dan selanjutnya meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat setempat khususnya penduduk Desa Orahili Tumori.
3. Masyarakat Desa Orahili Tumori hendaknya dapat melihat dan memahami laporan pertanggungjawaban pemerintah Desa, khususnya dari pemerintah Desa Orahili Tumori. Hal ini merupakan tujuan yang sangat penting untuk menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Orahili Tumori terbuka terhadap semua pelaksanaan dan penanganan yang dilakukan, tanpa membatasi masyarakat untuk mengetahui apa yang telah terjadi dan seberapa transparan dan akuntabel pemerintahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- 12
Caniago, A. P. et al. (2022). "Peran Kecamatan dalam Evaluasi Dana Desa Ladara di Kecamatan Tuheumberua, Kabupaten Nias Utara (Studi Kasus Desa Ladara)." *Jurnal Ilmiah Simantek*, vol. 6, no. 4, November 2022, ISSN 2550-0414.
- Fisik, P., Non, D., Di, F., Doko, K., Blitar, K., Haryati, S., Hanum, F., & Yanuarita, H. A. (2020). EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM. In *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Administrasi Negara* (Vol. 4, Issue 2).
- 4
Kafri, K., Asrinaldi, A., & Valentina, T. R. (2022). Pengelolaan Dana Desa dan Evaluasi: (Studi Kasus terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Sungai Abu Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 391. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1901>
- 6
Massyat, M., & Dahrul Saharuddin, A. (2022). EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA BANUA BARU KECAMATAN WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI MANDAR. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 4, 2686–3472. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i1.1444>
- 7
Ndraha, A. B. (2023). Optimizing Public Services: Reconstructing the Discordant Relationship between Local Leaders to Foster Harmony (A Case Study of Indonesia). *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 2(07), 18–34. <https://doi.org/10.56982/dream.v2i07.143>
- 3
Ndraha, A. B. ., & Uang, D. P. . (2022). Camat's Leadership in Increasing Community Participation in Development in the Era of Disruption and Social Society 5.0 (Case Study Districts at Nias Regency). *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 1(01) 55–66. <https://doi.org/10.56982/journalo.v1i01.23>
- Ndraha, A. B. et al. "Delegation Policy Implementation Model of Regent's Authority to District Head (Camat) on Local Autonomy in Nias Regency, North Sumatera Province." *Journal of Public Administration and Governance*, vol. 9, no. 3, 2019, ISSN 2161-7104.
- 5
Ndraha, A., & Uang, D. (2018). STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DI KABUPATEN HALMAHERA BARAT PROVINSI MALUKU UTARA. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 3(2), 137-149. <https://doi.org/10.33701/j-3p.v3i2.867>
- 10
Pratiwi & Ndraha, A. B. (2018). Strategi Pengendalian Banjir di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal SDM*, 5(2), 141-156.
- 13
Rusadi, S., Sos, S., Si, M., & Nazir, Y. (2019). *EVALUASI PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DI DESA LUBUK SIAM KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR Oleh*

EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI KASUS DESA ORAHILI TUMORI KECAMATAN GUNUNGSITOLI BARAT KOTA GUNUNGSITOLI)

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal-umbuton.ac.id Internet Source	9%
2	Submitted to iGroup Student Paper	2%
3	dreamjournal.my Internet Source	2%
4	journalkeberlanjutan.com Internet Source	2%
5	ejournal.ipdn.ac.id Internet Source	1%
6	journal.lppm-unasman.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to North West University Student Paper	1%
8	ideas.repec.org Internet Source	1%

9	Internet Source	1 %
10	abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.unwira.ac.id Internet Source	1 %
12	www.simantek.sciencemakarioz.org Internet Source	1 %
13	jurnal.asian.or.id Internet Source	1 %
14	peraturan.bpk.go.id Internet Source	1 %
15	www.scribd.com Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off